

PERAN IBU DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN SEKSUALITAS PADA REMAJA DI LINGKUNGAN  
RESOSIALISASI ARGOREJO KOTA SEMARANG

DARA FADHILLAH – 25010114120074

(2018 - Skripsi)

Sebesar 7,9 % remaja yang tinggal di lingkungan Resosialisasi Argorejo Kota Semarang diketahui pernah melakukan hubungan seksual pranikah. Pada tahun 2017, sebesar 3,2 % kasus IMS di wilayah kerja Puskesmas Lebdosari ditemukan pada remaja usia 15-18 tahun. Remaja yang tinggal di lingkungan resosialisasi sering terpapar kegiatan prostitusi tersebut. Pengaruh lingkungan tersebut dapat diminimalisir dengan memberikan pendidikan seksualitas oleh orang tua terutama ibu sebagai upaya pencegahan hubungan seksual pranikah remaja. Penelitian bertujuan untuk menganalisis peran ibu dalam memberikan pendidikan seksualitas pada remaja di lingkungan Resosialisasi Argorejo Kota Semarang. Penelitian menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu yang memiliki anak usia remaja (10-19 tahun) dan sampel diambil dengan teknik *total population sampling* yang berjumlah 49 orang. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berperan dalam memberikan pendidikan seksualitas pada remaja di lingkungan resosialisasi Argorejo (69,4 %). Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa pendidikan ( $p=0,015$ ), pengetahuan ( $p=0,000$ ), persepsi kerentanan ( $p=0,006$ ), persepsi hambatan ( $p=0,000$ ), efikasi diri ( $p=0,001$ ) dan dukungan keluarga ( $p=0,008$ ) berhubungan dengan peran ibu dalam memberikan pendidikan seksualitas remaja. Kelompok bina keluarga remaja dapat mengoptimalkan peran keluarga terutama ibu dalam memberikan pendidikan seksualitas pada remaja sebagai upaya pencegahan hubungan seksual pranikah.

**Kata Kunci:** Pendidikan seksualitas remaja, peran ibu, lingkungan resosialisasi